



Parade Seni Budaya Lintas Suku Implementasi Kebinekaan

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) bersama Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) membagikan 1.000 bendera kepada masyarakat Kota Yogyakarta pada Parade Seni Budaya Lintas Suku dan Etnis Kota Yogyakarta, dengan tema 'Keberagaman' di sepanjang Jalan Malioboro, Sabtu (1/6). Aksi pembagian bendera merah putih diberikan sebagai bentuk implementasi kebinekaan, sekaligus memperingati Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada 1 Juni.

Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengatakan, penyelenggaraan ini sangat berarti dalam kebinekaan dan rasa nasionalisme yang ada di Kota Yogyakarta. Khususnya bagi Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (IKPM) dari seluruh provinsi/kota di Indonesia dan sanggar kesenian yang ada di Kota Yogyakarta.

Kota Yogyakarta merupakan Kota Pendidikan dan menjadi panutan atau tujuan para pelajar/mahasiswa untuk datang ke Yogyakarta. "Ini merupakan bukti nyata dari kebinekaan kita. Melalui tarian,

musik, dan berbagai ekspresi budaya lainnya, kita bisa melihat betapa kayanya warisan budaya yang dimiliki oleh setiap suku dan etnis di Indonesia," ujarnya, belum lama ini.

Dalam kegiatan tersebut, dimeriahkan dengan penampilan dari berbagai komunitas perwakilan daerah di Indonesia seperti Sumatera Barat, Maluku, Sulawesi Barat, Bali, Jawa Barat, Kepulauan Riau, Papua Barat, Kalimantan Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta maupun Etnis Tionghoa dengan

memperlihatkan keragaman seni dan budaya di masing-masing daerahnya. Tak hanya itu, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan penampilan Drumband Gita Dirgantara.

"Setiap penampilan yang disuguhkan bukan hanya hiburan semata. Saya berharap, dari sini masyarakat yang ada di Kota Yogyakarta maupun luar kota, menjadi lebih memahami, mencintai, serta semangat melestarikan keindahan dan keunikan budaya di Indonesia. Selain itu, tidak lupa untuk menghormati dan menghargai perbedaan, dan keberagaman yang ada di antara kita," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta Nindyo Dewanto berharap, kegiatan ini dapat membuktikan bahwa Kota Yogyakarta menjadi kota yang nyaman dan aman bagi seluruh suku/etnis yang ada di Indonesia. Di mana Kota Yogyakarta juga dijuluki mini Indonesia. Sehingga dengan menggendong FPK melalui parade seni budaya ini akan menambah solidaritas antar suku dan budaya yang ada di Kota Yogyakarta.

"Kita ingin membuktikan Kota Yogyakarta adalah kota yang aman dan nyaman bagi semua warga Indonesia. Sehingga kegiatan ini sebagai bentuk kami dalam upaya menjaga kondusifitas di Kota Yogyakarta," ujarnya.

(hms/abd)



MEMUKAU: Salah satu performers saat menunjukkan kebolehannya dalam menampilkan seni barongsai pada Parade Seni Budaya di Jalan Malioboro, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005